# **SKRIPSI**

# PEMANFAATAN ENERGI PANAS PADA REAKTOR UNTUK PROSES PENGOLAHAN KOPRA PUTIH

Disusun:

JOFANO ALEXANDER MAMENGKO NIM: 15031050



POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN TEKNIK MESIN
PROGRAM STUDI PRODUKSI DAN PERAWATAN
MANADO
2019

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SEINAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAKDAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Batasan Masalah	2
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kopra	4
2.2 Penelitian Terdahulu	5
2.2.1 Kopra	5
2.2.2 Pengertian Pengeringan	5
2.2.3 Perpindahan Kalor Konduksi	6
2.2.4 Perpindahan Kalor Konveksi	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Instalasi Penelitian	8
3.2 Sistem Kerja Alat Pengering	9
3.3 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan	
3.4 Alat	9
3.5 Bahan	11
3.6 Proses Pengolahan Bahan Kelapa	
3.7 Penyusunan Material Daging Buah Kelapa	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Hasil Pengamatan Lapangan	
4.2 Pengamatan Temperatur	
4.3 Pengamatan Temperatur	
A A Hasil Pernindahan Panas Sacara Konduksi	25

4.5 Berdasarkan Persamaan 2 Pada Bab 2 Halaman 6	25
4.6 Hasil Perpindahan Panas Sacara Konveksi	27
BAB V PENUTUP	28
5.1Kesimpulan	28
5.2Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar belakang

Tanaman kelapa disebut juga tanaman serbaguna, karena dari akar sampai ke daun kelapa bermanfaat, demikian juga dengan buahnya. Buah kelapa terdiri dari beberapa komponen yaitu sabut kelapa, tempurung kelapa, daging buah kelapa dan air kelapa. Daging buah kelapa adalah komponen utama yang dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi. Kopra adalah salah satu contoh pengolahan pascapanen buah kelapa.

Kopra adalah daging buah kelapa yang sudah dikeringkan. Perangkat baru penanganan yang sangat mempengaruhi mutu kopra adalah proses pengeringan untuk mencapai tingkat kadar air yang diinginkan. Selama ini proses pengeringan kopra yang dilakukan oleh petani kopra dengan cara konvensional, yaitu dikeringkan dengan menggunakan cahaya matahari dan pengasapan.

Secara modern, proses pengeringan kopra dilakukan dengan menggunakan mesin pengering. Sistem pengeringan yang dilakukan akan mempengaruhi kualitas kopra yang dihasilkan. Pengeringan dengan menggunakan mesin pengering akan menghasilkan kopra berwarna putih dengan kualitas yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode pengeringan dengan penjemuran di bawah sinar matahari atau dengan pengasapan. Kelapa yang baik sehingga kopra yang dihasilkan tidak rentan terhadap serangan bakteri dan jamur. Kopra putih dihasilkan dengan proses pengeringan tidak langsung atau dengan menggunakan mesin pengering. Suhu dan lama pengeringan akan menentukan mutu kopra yang dihasilkan. Mutu kopra putih ditunjukkan oleh kadar air, kadar minyak, dan kadar asam lemak bebas berdasarkan yaitu dengan kadar air maksimal 5%, kadar minyak minimal 60-65% dan kadar asam lemak bebas maksimal 2%, dengan adanya proses pengeringan yang baik dan benar maka akan menghasilkan kopra.

#### 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

Bagaimana cara pemanfaatan energy panas pada reaktor untuk proses pengolahan kopra putih dan penelitinya konduksi cerita konveksinya.

# 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui cara pemanfaatan energy panas pada reaktor untuk proses pengolahan kopra putih.

- 1. Untuk membuat kopra putih dengan pemanfaatan energi.
- 2. Untuk pengolahan pembuatan kopra putih dengan pemanfaatan energi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Bagi kampus Politeknik negeri manado khususnya jurusan Teknik Mesin, dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi pengetahuan dan bahan perbandingan bagi pembaca yang berniat mempelajarinya dan digunahkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Membantu pemerintah dan masyarakat, dapat informasi untuk pengembangan dalam industry khususnya industry kopra putih.

# I.5 Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu hanya pada proses dan pengolahan pembuatan kopra putih.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini digunahkan beberapa sistematika penulisan antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang membahas mengenai latar perumusan masalah tujuan, manfaat dan sistimatika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kopra, penelitian terdahulu, kopra, pengertian pengeringan perpindahan kalor konduksi dan perpindahan kalor konveksi.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang instalasi penelitian, sistem kerja alat pengering, lokasi dan waktu pelaksanaan, alat, bahan, proses pengolahan bahan kelapa, dan penyusunan material daging buah kelapa.

# BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang data hasil pengamatan lapangan, pengamatan temperature, hasil perpindahan panas sacara konduksi, berdasarkan persamaan 2 pada bab 2 halaman 6, hasil perpindahan panas sacara konveksi.

# **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan berisi saran yang sesuai dengan permasalahan yang di teliti.